

PENGARUH MEDIA ISPRING SUITE 9 TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS X IPA MATA PELAJARAN BIOLOGI DI MA DARUL MUHAJIRIN PRAYA

Khairil Huda, Hadi Gunawan Sakti, Ary Purmadi
FIP IKIP Mataram
Email: khairilhuda78@gmail.com

ABSTRAK

Permasalahan yang terjadi yaitu guru masih menggunakan metode konvensional berupa ceramah dan menggunakan LKS (Lembar Kerja Siswa). Penggunaan media pembelajaran pada proses pembelajaran yang diperoleh guru kurang, khususnya dalam mata pelajaran Biologi sehingga menyebabkan siswa kurang mampu mengeksplorasi materi yang diterimanya dan memperoleh nilai dibawah KKM. Oleh karena itu, pada mata pelajaran Biologi hasil belajar siswa kurang. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada Pengaruh Media ISpring Suite 9 Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X IPA Mata Pelajaran Biologi di MA Darul Muhajirin Praya Tahun Pelajaran 2018/2019?. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Pengaruh Media ISpring Suite 9 Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X IPA Mata Pelajaran Biologi di MA Darul Muhajirin Praya Tahun Pelajaran 2018/2019. Adapun teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu peneliti tidak menggunakan sampel tetapi populasi sebanyak 33 siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode tes sebagai metode pokok sedangkan dokumentasi dan observasi sebagai metode pelengkap. Teknik analisis data menggunakan analisis statistik dengan rumus t-test. Hasil analisis diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 13,020 dan nilai t_{tabel} pada taraf Signifikan 5% dengan d.b $(N-1) = 33-1 = 32$ lebih besar dari pada nilai t pada tabel ($13,020 > 2,042$), berarti bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang berbunyi: adanya Pengaruh Media ISpring Suite 9 Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X IPA Mata Pelajaran Biologi di MA Darul Muhajirin Praya Tahun Pelajaran 2018/2019, sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini “signifikan”.

Kata Kunci: Media ISpring Suite 9, Hasil Belajar.

PENDAHULUAN

Masalah utama dalam pendidikan di sekolah dikarenakan masih rendahnya daya serap siswa dalam memahami pembelajaran yang telah disampaikan oleh guru. Berdasarkan hasil pengamatan pada observasi awal yang dilakukan peneliti bersama guru mata pelajaran Biologi pada hari Selasa 15 Januari 2019, jam 10.30 di kelas X IPA MA Darul Muhajirin Praya menunjukkan bahwa hasil belajar pada mata pelajaran Biologi yang diperoleh oleh siswa kurang optimal dikarenakan masih rendahnya daya serap siswa dalam memahami pembelajaran yang telah disampaikan oleh guru yang hanya menggunakan metode ceramah dan buku LKS (Lembar Kerja Siswa). Hal ini tentu saja tidak mengejutkan sebab jika diamati selama pembelajaran belum nampak hasil yang signifikan sehingga siswa hanya dipaksa menghafal konsep tetapi belum mampu mengaitkan pembelajaran dengan dunia nyata sehingga tak jarang hal tersebut turut mempengaruhi hasil belajar siswa dan tidak menyentuh ranah dimensi siswa itu sendiri, yaitu proses pembelajaran yang menarik untuk dipelajari oleh

siswa yang tampak pada respon siswa terhadap pembelajaran di dalam kelas yang diberikan oleh guru kurang menarik.

Solusi yang dicari untuk menangani kondisi tersebut adalah dengan mencoba mengatasi pembelajaran oleh guru dengan penerapan suatu teknologi yang dapat menunjang pembelajaran. Menurut AECT (2004). Educational technology is the study and ethical practice of facilitating learning and improving performance by creating, using, and managing appropriate technological processes and resources. Artinya adalah, teknologi pembelajaran adalah studi dan etika praktek untuk memfasilitasi pembelajaran dan meningkatkan kinerja melalui penciptaan, penggunaan, pengaturan proses dan sumber daya teknologi yang sesuai untuk proses belajar. Dengan demikian, teknologi pendidikan mempermudah proses pembelajaran yang dapat terjadi di mana saja, misalnya di sekolah dengan penyediaan media pembelajaran maupun aspek yang terkait. Selain itu, merujuk teknologi untuk belajar, maka teknologi pendidikan menyediakan teknologi yang tepat untuk digunakan bagi proses belajar seperti pemanfaatan media.

Dalam meningkatkan hasil pembelajaran, menurut Criticos yang dikutip oleh Daryanto (2011:4) media merupakan salah satu komponen komunikasi, yaitu sebagai pembawa pesan dari komunikator menuju komunikan. Pemanfaatan media sebagai sumber pembelajaran mempunyai arti yang penting, karena dalam kegiatan belajar mengajar ketidak jelasan bahan yang disampaikan dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara kerumitan bahan yang akan disampaikan kepada siswa. Hal tersebut dapat disederhanakan dengan bantuan media. Media dapat mewakili apa yang kurang mampu guru ucapkan melalui kalimat-kalimat tertentu.

Media pembelajaran yang tepat sesuai dengan kondisi pembelajaran siswa untuk memudahkan guru dalam mengetahui hasil belajar siswa secara langsung adalah ISpring Suite 9. ISpring adalah alat yang memberikan beberapa fitur pada PowerPoint yang di dalamnya termasuk terdapat karakter simulasi dialog yang realistik dengan tambahan fitur evaluasi penilaian. Hasil dari pembuatan media pembelajaran menggunakan iSpring dapat dikonversikan dalam bentuk format flash, PowerPoint, HTML5, dan MP4 video, atau bahkan bisa dijadikan sebagai media berbasis mobile (Bauman, 2016).

“In my opinion, iSpring is the only tool that supports triggers, animations and other key features of PowerPoint. iSpring can create conversation simulations to practice your team’s communication skills. The built-in TalkMaster tool includes a library of backgrounds and characters to develop realistic dialogue simulations with branching and assessment” (Bauman, 2016).

Pengertian di atas memberikan gambaran umum bahwa ISpring merupakan salah satu tool yang kompatibel serta mampu diintegrasikan ke dalam microsoft PowerPoint. Beberapa fitur ISpring Suite 9, di antaranya:



Dari berbagai fitur di atas, dapat disebutkan bahwa ISpring Suite 9 memiliki berbagai fungsi, di antaranya:

- 1) Dapat menyisipkan berbagai bentuk media diantaranya adalah dapat merekam suara, video presenter, video pembelajaran, menambahkan Flash dan video YouTube, mengimpor atau merekam audio, menambahkan informasi pembuat presentasi dan logo pendidikan, membuat materi dalam bentuk buku 3 dimensi, serta membuat navigasi dan desain yang menarik.

- 2) Mudah dikonvert dalam format flash tanpa harus membuatnya dari software adobe flash player, serta dapat juga dipublish di halaman web secara offline.
- 3) Dapat membuat kuis dengan beragam jenis pertanyaan/soal yang menarik, seperti : True/False, Multiple Choice, Multiple response, Type In, Matching, Sequence, numeric, Fill in the Blank, Multiple Choice Text.
- 4) Pembuatannya yang mudah dan hasil output yang tidak membutuhkan kapasitas besar sehingga tidak memberatkan laptop atau komputer.

Dari pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa fungsi ISpring Suite 9 dapat menyisipkan berbagai bentuk media, mudah di konvert dalam format flash. Dapat membuat kuis dengan beragam jenis soal, pembuatan mudah dan hasil output tidak memerlukan kapasitas besar.

Sehingga sangat berguna sekali untuk guru yang menginginkan metode pembelajaran yang berbeda dan menyenangkan, juga lebih mudah dan cepat dalam memberi penilaian pada siswa dengan kegiatan pembelajaran harus membawa siswa dalam menjawab permasalahan dengan banyak cara dan mungkin juga banyak jawaban yang benar sehingga menggunakan potensi intelektual dan pengalaman siswa dalam proses menemukan suatu yang baru. Dengan upaya tersebut, pembelajaran siswa akan meningkat sesuai dengan indikator penelitian yang telah ditentukan.

Hal yang diinginkan dengan adanya pemanfaatan media pembelajaran ini dapat terjadi peningkatan hasil belajar siswa dalam mencapai hasil pembelajaran yang signifikan dari sebelumnya. Menurut Susanto (2013: 5) mengemukakan hasil belajar adalah “tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran disekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenal sejumlah materi pelajaran tertentu”. Aktivitas siswa mengalami peningkatan jauh lebih besar dan respon yang diperlihatkan siswa positif dan menganggap pelajaran menyenangkan sehingga adanya interaksi proses belajar mengajar antara guru dengan siswa. Interaksi antara guru dengan siswa dapat diciptakan melalui penggunaan pendekatan-pendekatan pembelajaran, metode pembelajaran dan strategi pembelajaran yang sesuai dengan tuntutan kurikulum, materi, media, dan evaluasi serta kondisi dan lingkungan sekolah.

Dalam hal ini peneliti mengambil mata pelajaran Biologi berkaitan dengan cara mencari tahu dan memahami tentang alam secara sistematis, sehingga Biologi bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta konsep-konsep, prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. Pembelajaran biologi diharapkan dapat menjadi wahana bagi siswa untuk mempelajari dirinya sendiri dan alam sekitarnya. Pembelajaran Biologi menekankan pada pemberian pengalaman secara langsung. Oleh karena itu, siswa perlu dibantu untuk mengembangkan sejumlah keterampilan proses supaya mereka mampu menjelajahi dan memahami alam sekitar dengan bantuan sebuah media ISpring Suite 9 untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran secara langsung setelah pembelajaran selesai.

Dari uraian latar belakang masalah tersebut, maka peneliti dan guru bekerjasama melakukan tindakan kelas dengan judul “Pengaruh Media ISpring Suite 9 Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X IPA Mata Pelajaran Biologi di MA Darul Muhajirin Praya Tahun Pelajaran 2018/2019”.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Selaras dengan jenis penelitian tersebut, maka peneliti menggunakan Quasi Eksperimen yaitu, penelitian yang mendekati percobaan sungguhan dimana tidak mungkin mengadakan kelas control atau manipulasi semua variabel yang relevan. Alasan menggunakan metode Quasi Eksperimen ini karena pada kenyataannya keadaan atau situasi yang tidak memungkinkan digunakannya kelas kontrol dalam penelitian ini. Karena situasi itulah penulis memilih Quasi Eksperimen yaitu hanya menggunakan satu kelas.

Desain eksperimen yang digunakan adalah One-Group-Pretest-Posttest. Dalam ujicoba tidak menggunakan kelompok kontrol. Desain ini dilakukan dengan membandingkan hasil pre-test dan post-test pada kelompok yang diujicobakan.

Selaras dengan rumusan masalah dan tujuan yang akan dicapai dalam penelitian, maka jenis penelitian yang dipakai adalah penelitian eksperimen". Dengan variabel terikat adalah hasil belajar siswa dan variabel bebasnya adalah media ISpring Suite 9.

$O_1 \times O_2$

Keterangan

O_1 = nilai perencanaan penelitian (sebelum diberikan perlakuan)

O_2 = nilai perencanaan penelitian (setelah diberikan perlakuan)

X = perlakuan

Sumber: Sugiyono (2018:111)

Selanjutnya "Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian yang melibatkan semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian" (Suharsimi, 2013:173). Jadi, populasi adalah keseluruhan individu yang menjadi sasaran penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswa kelas X IPA di MA Darul Muhajirin Praya tahun pelajaran 2018/2019.

"Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut" (Sugiyono, 2017: 118). Jadi, sampel adalah bagian dari populasi. Dalam penelitian ini peneliti tidak menggunakan sampel tetapi populasi yaitu sebanyak 33 siswa.

Dalam sebuah penelitian dibutuhkan beberapa instrument yang dapat menunjang dan mendukung penelitian sehingga dapat berlangsung dengan baik. Instrument penelitian merupakan sebuah alat yang digunakan untuk mengumpulkan atau informasi yang bermanfaat untuk menjawab permasalahan penelitian. Instrumen yang digunakan oleh peneliti adalah tes sebagai metode pokok, observasi dan dokumentasi sebagai metode pendukung. Dalam hal ini tes dibuat oleh guru mata pelajaran Biologi dan peneliti menginput kedalam media ISpring Suite 9.

Untuk memperoleh atau mengetahui hasil penelitian dibutuhkan data yang valid untuk menunjang dalam proses penelitian dan disimpulkan dengan menggunakan beberapa metode atau teknik yang tepat. Suharsimi, (2013: 265) berpendapat bahwa, pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Dalam penelitian ini teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah dengan menggunakan metode tes sebagai metode pokok sedangkan dokumentasi sebagai pelengkap.

Dalam memproses data memerlukan beberapa langkah yang berkaitan dengan masalah obyek dan subyek penelitian yang diperoleh dari hasil pengumpulan data, melalui pengisian angket maupun dokumentasi. Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul (Sugiyono, 2018: 333). Sumber lain yaitu, Suharsimi (2013: 125), mengemukakan untuk menghitung hasil penelitian yang menggunakan Pre-test dan Post-test design menggunakan rumus T-test, dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hipotesis Nihil (H_0)

Untuk keperluan perhitungan analisis statistik, maka hipotesis nihil yang berbunyi “Tidak Ada Pengaruh Media ISpring Suite 9 Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X IPA Mata Pelajaran Biologi di MA Darul Muhajirin Praya Tahun Ajaran 2018/2019”.

2. Membuat Tabel Kerja

Menyusun tabel deviasi pre-test dan post-test dimaksudkan untuk mengetahui deviasi yang diperoleh sebelum dan sesudah pemberian treatment dengan menggunakan tes dari mediaSpring Suite 9. Cara menyusun tabel deviasi pre-test dan post-test lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini:

Tabel 1 pengujian hipotesis

No	Kode Subjek	X	Y	Gain	$(d-md)$	$x^2 d$
1	AR	50	75	25	0	0
2	AU	50	70	20	-5	-100
3	AY	55	80	25	0	0
4	AL	55	65	10	-15	-150
5	AR	60	70	10	-15	-150
6	DR	45	80	35	10	350
7	DA	40	80	40	15	600
8	EN	50	70	20	-5	-100
9	ER	40	70	30	5	150
10	EK	35	85	50	20	1000
11	IZP	30	60	30	5	150
12	K	50	70	20	-5	-100
13	LN	60	75	15	-10	-150
14	LLH	60	65	5	-20	-100
15	L	55	65	10	-15	-150
16	NT	50	80	30	5	150
17	NZ	50	75	25	0	0
18	OD	55	85	30	5	150
19	PW	70	80	10	-15	-150
20	RM	50	80	30	5	150
21	S	30	80	50	20	1000
22	SAG	55	70	15	-10	-150
23	SAN	50	80	30	5	150
24	SH	30	70	40	15	600
25	A	60	65	5	-20	-100
26	AI	40	75	35	10	350
27	ANM	50	75	25	0	0
28	AJ	40	80	40	15	600
29	APH	45	75	30	5	150
30	S	60	75	15	-10	-150
31	MNH	40	65	25	0	0
32	RP	55	75	20	-5	-100
33	SJ	45	70	25	0	0
Jumlah		1610	2435	825	-10	3900

3. Memasukkandata kedalam rumus

Data yang terdapat dalam table 1 di atas, di analisis terlebih dahulu dengan menggunakan rumus Md sebagai berikut:

$$Md = \frac{\sum d}{n} = \frac{825}{33} = 25$$

Setelah Md diketahui baru dimasukkan kedalam rumus t-test sebagai berikut:

$$\begin{aligned}t &= \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}} \\t &= \frac{25}{\sqrt{\frac{3900}{33(33-1)}}} \\t &= \frac{25}{\sqrt{\frac{3900}{33(32)}}} \quad t = \frac{25}{\sqrt{\frac{3900}{1056}}} \\t &= \frac{25}{\sqrt{3,69}} \\t &= \frac{25}{1,92} \\t &= 13,020\end{aligned}$$

Sesuai dengan perhitungan t-test nilai yang diperoleh adalah 13,020 sedangkan nilai t-test dalam tabel dengan db $(N-1) = 33-1 = 32$ pada taraf signifikan 5% (0,05) adalah = 2,042 dengan demikian bahwa nilai t-test analisis lebih besar daripada nilai t_{tabel} ($13,020 > 2,042$). Hal ini berarti hipotesis nihil (H_0) yang diuji ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) yang diajukan yang diterima.

Berdasarkan rekapitulasi skor awal siswa kelas X IPA di MA Darul Muhajirin Praya Tahun Pelajaran 2018/2019 adalah 1610 sedangkan rekapitulasi skor akhir adalah 2435 dapat dilihat bahwa skor nilai data awal lebih rendah dibandingkan hasil nilai post-test dikarenakan skor nilai data akhir pengambilannya sebelum diberikan perlakuan dengan menggunakan media ISpring Suite 9 sedangkan pengambilan nilai data akhir diambil setelah diberikan perlakuan menggunakan media ISpring Suite 9.

Berdasarkan hasil analisis data dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $13,020 > 2,042$ dengan taraf signifikan 5% (0,05) dengan $N=32$, sesuai dengan analisis data yang telah diperoleh melalui penelitian dengan menggunakan rumus t-test, ternyata hipotesis nihil (H_0) yang diajukan ditolak dan sebaliknya hipotesis alternatif (H_a) diterima, maka dari itu dapat ditarik kesimpulan bahwa “Terdapat Pengaruh Media ISpring Suite 9 Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X IPA Mata Pelajaran Biologi di MA Darul Muhajirin Praya Tahun Pelajaran 2018/2019.

Pada penelitian yang relevan pada bab sebelumnya telah ditemukan adanya kelebihan menggunakan media ISpring Suite 9 yaitu proses pembelajaran lebih efektif dan memudahkan guru untuk mengetahui hasil belajar siswa secara berkala.

Media ISpring Suite 9 merupakan salah satu tool yang mengubah file presentasi yang kompatibel dengan PowerPoint menjadi bentuk flash dan bentuk SCORM / AICC, yaitu bentuk yang biasa digunakan dalam pembelajaran dengan e-learning LMS (Learning management System). ISpring Suite 9 bahan ajar dapat disajikan secara interaktif dan menarik. Selain itu evaluasi pembelajaran dapat disajikan dalam aneka bentuk. Misalnya True/False, Multiple Choice, Multiple Response, Type in, Matching, Sequence, Numeric, Fill in the Blank, Multiple Choice Text dan Word Bank.

Maka dari itu pemilihan media pembelajaran mempunyai pengaruh besar dalam aktifitas belajar mengajar. Media pembelajaran yang tepat dalam penerapan pembelajaran akan lebih mudah dalam pencapaian tujuan pembelajaran yakni untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Pembelajaran dengan media ISpring Suite 9 merupakan kegiatan kolaboratif yang bisa digunakan untuk mengevaluasi siswa secara berkala setelah diberikan perlakuan oleh guru, sehingga siswa lebih leluasa mengeksplor kemampuan belajarnya. Oleh karena itu pemilihan media ISpring Suite 9 mampu meningkatkan hasil belajar siswa untuk mencapai pembelajaran yang efektif.

Dengan demikian pengaruh media ISpring Suite 9 terhadap Hasil belajar siswa sangat penting dan diharapkan dapat merangsang minat belajar siswa, memberikan kesempatan dan menuntun siswa agar lebih aktif dan guru hanya memberikan bantuan secara bertahap sehingga merangsang siswa untuk mau belajar secara individu maupun kelompok agar dapat mengembangkan kemandirian sehingga hasil belajar siswa akan lebih meningkat.

KESIMPULAN

Berdasarkan rumusan masalah pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa ada Pengaruh Media ISpring Suite 9 Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X IPA Mata Pelajaran Biologi di MA Darul Muhajirin Praya Tahun Pelajaran 2018/2019. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian yaitu nilai t_{hitung} sebesar 13,020 dan nilai t_{tabel} 2,042 pada taraf signifikan 5% dengan $db (N-1) = 32$ ternyata t_{hitung} lebih besar dari pada nilai t_{tabel} ($13,020 > 2,042$) dengan demikian H_0 ditolak sedangkan H_a diterima berarti hasil penelitian ini adalah “Signifikan”.

DAFTAR PUSTAKA

- AECT. 2004. Definisi Teknologi Pendidikan satuan Tugas Definisi dan Terminologi AECT: Seri Pustaka teknologi pendidikan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Arikunto, S. 2013. Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bauman. 2016. Pengertian iSpring <http://www.ispringsolutions.com/> diakses 10 Maret 2016
- Daryanto. 2012. Media Pembelajaran. Bandung: Sarana Tutorial Nurani Sejahtera
- Sugiyono, 2017. Statistika Untuk Penelitian. Bandung: ALFABETA.
- _____, 2018. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: ALFABETA.
- Susanto, Ahmad. 2013. Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.